
Komptensi Guru PAI Di SMA NU Kedung Jepara pada Era Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021

¹Muhammad Ulin Nuha

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
mbembes50@gmail.com

Abstrak

Seorang pendidik harus memiliki kemampuan basic dalam hal mendidik siswa, hal tersebut agar dapat melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses atau kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Pada tahun pelajaran 2021 penggunaan cara pembelajaran yang berbeda karena adanya pandemic Covid-19 yang biasanya melakukan pengajaran tatap muka akan tetapi guru mengharuskan menggunakan media visual dalam pembelajaran meskipun masih banyak problem yang terjadi. Walaupun masih terdapat beberapa masalah. peserta didik harus memahami apa yang disampaikan oleh guru salah satunya pelajaran agama Islam.. Penelitian dengan judul “Kompetensi Guru PAI pada Era Pandemi Covid19 di SMA NU KEDUNG”, memiliki rumusan masalah bagaimana kompetensi guru PAI, bagaimana proses pembelajaran, dan factor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran di Era pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam proses pembelajaran, mengetahui penyampaian pembelajaran dan mengetahui factor pendukung dan penghambat di era pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode field research atau penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan skunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data akan dianalisa melalui lima tahap yaitu, analisis uji validitas, analisis uji reliabilitas, analisis pendahuluan, analisis hipotesis, dan analisis lanjut. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi guru PAI di SMA NU Jepara mencapai taraf baik dengan model belajar daring, pembelajaran PAI di SMA NU menggunakan aplikasi google classroom dalam penyampaian materi dan menggunakan whatsapp dalam penyampaian informasi, faktor menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran pada era pandemic covid-19 di SMA NU Kedung Jepara adalah jaringan internet yang bagus dan laboratorium komputer serta dukungan dari guru TIK yang kompeten dalam membuat media daring dan factor penghambat adalah penguasaan aplikasi google classroom yang kurang baik oleh siswa dan Tanpa tatap muka menjadikan pendidik sukar menilai secara obyektif hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi, Pembelajaran, Faktor Pendukung dan Penghambat

Abstract

An educator must have basic abilities in terms of educating students, this is so that they can carry out their roles and duties in the learning process. Thus the process or learning activities can be carried out effectively. In the 2021 school year the use of different learning methods due to the Covid-19 pandemic which usually conducts face-to-face teaching but teachers require to use visual media in learning even though there are still many problems that occur. Although there are still some problems. participant. educate must. understand. what was conveyed by the teacher, one of which was Islamic religious lessons. The research entitled "PAI Teacher Competence in the Covid19 Pandemic Era at SMA NU KEDUNG", has a problem formulation of how the competence of PAI teachers is, how is the learning process, and what factors support and hinder learning in the era of the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the competence of PAI teachers in the learning process, to know the delivery of learning and to find out the supporting and inhibiting factors in the Covid-19 pandemic era. This research uses the method of field research or field research. The data sources used are primary and secondary data. Data collection methods in this study were observation, interview and documentation. The data will be analyzed through five stages, namely, validity test analysis, reliability test analysis, preliminary analysis, hypothesis analysis, and further analysis. Based on the data analysis carried out, it was concluded that the competence of PAI teachers at NU Jepara High School reached a good level with the online learning model, PAI learning at NU High School used the Google Classroom application in delivering material and using whatsapp in delivering information, factors that became supporting the implementation of learning in this era the covid-19 pandemic at SMA NU Kedung Jepara is a good internet network and computer laboratory as well as support from ICT teachers who are competent in making online media and the inhibiting factor is the poor mastery of the google classroom application by students and without face-to-face making it difficult for educators to assess objective learning outcomes of students.

Keywords: *Competence, Learning, supporting and inhibiting factors*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan itu merupakan suatu usaha yang dilakukan guru pada peserta didik melalui bimbingan, atau latihan untuk mendapatkan hasil yang baik. Pendidikan merupakan sebuah dunia yang memiliki cakupan yang sangat luas. Karena banyaknya disiplin-disiplin ilmu yang dipelajari dalam dunia pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu (Sukmadinata, 2009).

Kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana dan kapan saja. Salah satu pertanda orang itu telah belajar adalah adanya tingkah laku pada diri seseorang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadi perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2013).

Proses pembelajaran PAI di SMA NU Kedung Jepara selama ini selalu menggunakan metode klasikal ceramah, diskusi kelompok dan proses belajar selalu tatap muka dengan terjadinya interaksi langsung antara guru dan siswa akan tetapi awal tahun 2020 merupakan kondisi yang darurat kesehatan yakni masa pandemi covid-19 yang persebarannya sungguh luar biasa dan proses belajar dan mengajar tidak boleh berhenti. Tahun pelajaran 2020/2021 ini merupakan tahun pelajaran yang dilarang untuk tatap muka karena alasan kesehatan, pada masa ini masa pandemi covid-19 proses belajar harus tetap dilaksanakan guna mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Hal ini tentu akan menjadi problem tersendiri bagi para guru untuk mengubah metode dan strategi mengajarnya, supaya tujuan pembelajaran PAI di SMA NU Kedung jepara dapat tercapai.

2. METODE

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan, menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan transkrip hasil wawancara, analisis hasil wawancara, interpretasi hasil wawancara. Dari hasil analisis data yang diperoleh kemudian dapat ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMA NU KEDUNG

SMA NU Kedung Jepara berlokasi di desa bugel RT.06 RW. 02 kedung jepara, lokasi SMA NU kedung jepara ini sangat strategis karena terletak dekat jalur utama (jalur kabupaten) disebelahnya berdiri Gedung NU Kecamatan Kedung, dan PUSKESMAS Kedung I serta kantor polisi kedung juga tidak jauh dari SMA NU di desa bugel kedung

jepara. Di desa bugel kedung jepara ini terdapat tiga sekolah dengan jenjang yang setingkat dengan SMA NU Kedung jepara.

Dilihat dari peta lokasi SMA NU kedung jepara terdapat di titik koordinat - 6.6696933 garis lintang dan 110.6688198 garis bujur, dari jalur propinsi jepara – semarang lokasi SMA NU Kedung jepara berada di jalur pecangaan – bugel – jepara. Daring adalah metode pembelajaran secara online yang dilakukan dengan menggunakan alat audio visual. Pembelajaran dengan metode daring ini tentu saja merupakan hal yang baru bagi rata-rata sekolah di jawa tengah terlebih di SMA NU Kedung jepara, di SMA NU ini biasanya menggunakan metode tatap muka, tentu saja metode *daring* merupakan metode yang benar-benar baru yang harus dilaksanakan di sekolah tersebut.

SMA NU Kedung Jepara memiliki tenaga Pendidikan yang mengajar TIK tentu saja hal ini dimanfaatkan SMA NU Kedung Jepara untuk menularkan pengetahuan-pengetahuannya supaya disalurkan ke tenaga Pendidikan yang lainnya sehingga dapat menopang berjalannya pembelajaran daring di SMA NU Kedung Jepara. Wadah yang digunakan adalah pembelajaran daring di SMA Nu Kedung jepara memanfaatkan google classroom, fast informasinya menggunakan WhatsApp dibuat group kelas sehingga dapat menginformasikan pembelajaran dengan cepat. Adapun proses pembelajaran daringnya menggunakan google classroom beserta evaluasinya.

Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA NU Kedung Jepara pada masa pandemi Covid-19

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA NU Kedung Jepara mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemic covid-19 di SMA NU Kedung Jepara pembelajaran yang dilaksanakan guru PAI SMA NU Kedung jepara melalui beberapa tahap;

1. Perencanaan

Proses pertama yang dilakukan sebelum seorang guru melakukan proses pembelajaran tentu saja akan membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu, guru mata pelajaran PAI SMA NU membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, Sebelum proses pembelajaran guru PAI SMA NU Kedung Jepara menyiapkan RPP daring terlebih dahulu, selain itu juga mengasah dan menerapkan keterampilan yang dimiliki guru dalam memahami ataupun menggunakan media daring yakni Google Classroom agar fungsi dan manfaat Google Classroom dapat dimaksimalkan.

2. Tahap penyematan materi

Terkait pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Kedung jepara dengan menggunakan *Google Classroom* guru mempersiapkan materi pembelajaran dalam bentuk powerpoint, video dan juga blog. Kemudian blog yang dishare dalam pembelajaran dalam google classroom beberapa menggunakan blog orang lain guna memperkaya referensi siswa dalam memahami suatu materi yang harus dikuasai dalam pembelajaran PAI.

3. Tahap evaluasi

Untuk evaluasi mata pelajaran PAI SMA NU Kedung Jepara guru menggunakan fasilitas google form, dalam evaluasi mata pelajaran PAI SMA NU Kedung Jepara guru membuat soal evaluasi dalam beberapa bentuk, ada yang berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil pemahaman peserta didik mata pelajaran PAI SMA NU Kedung Jepara

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NU Kedung Jepara pada masa pandemi Covid-19

Pembelajaran PAI di SMA NU Kedung Jepara pada tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan metode daring (dalam jaringan), pembelajaran PAI di SMA NU Kedung Jepara dilakukan dengan metode daring menggunakan media google classroom yang telah disiapkan oleh bagian kurikulum SMA NU Kedung Jepara, di dalam google classroom telah disiapkan kelas-kelas tertentu sesuai dengan mata pelajaran yang ditempuh di SMA NU Kedung Jepara termasuk di dalamnya kelas mata pelajaran PAI.

Untuk informasi yang bersifat segera guru PAI SMA NU Kedung Jepara menggunakan fasilitas WhatsAPP group guna menyampaikan informasi yang terkait dengan tugas-tugas pembelajaran PAI, sedangkan untuk penyematan materi dan penilaian harian guru PAI menggunakan google classroom.

Dukungan dan Hambatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NU Kedung Jepara

SMA NU memiliki fasilitas yang sangat mendukung terlaksananya pembelajaran dengan model daring, karena SMA NU Kedung Jepara sudah dilengkapi dengan lab TIK dan akses internet, selain itu SMA NU juga memiliki guru TIK yang sangat membantu dalam upaya pelaksanaan pembelajaran model daring.

Peserta didik SMA NU Kedung Jepara semuanya memiliki perangkat gawai yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran daring, kemampuan mengoperasikan perangkat gawainya berupa smartphone, peserta didik SMA NU tidak ada kendala, tata letak menu dalam google classroom dapat dipahami peserta didik dengan baik, sehingga dalam membaca materi, menayangkan materi baik berupa ppt maupun video mereka tidak memiliki kesulitan..

Pembelajaran di SMA NU Kedung Jepara selama masa pandemic covid-19 dengan segala sarana dan prasarana pendukung pembelajaran model daring ternyata belum menjadi proses dan hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan oleh SMA NU Kedung Jepara, pada kenyataannya pembelajaran daring di SMA NU Kedung Jepara masih memiliki beberapa hambatan dalam menggapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

- penilaian sikap pendidik sangat mengalami kesulitan karena dalam proses pembelajaran tidak dapat langsung bertatap muka sehingga tidak dapat menilai dengan obyektif sikap peserta didik.
- Penilaian untuk peserta didik masih menjadi dilemma karena hasil nilai semua siswa sama sebab jawaban mereka dicari di google dan hasilnya hamper kebanyakan siswa sama
- Masalah kuota dan akses internet
- Peserta didik sering tidak focus dalam pembelajaran yang disampaikan melalui google classroom, hal ini disebabkan kurangnya pengawasan baik dari pendidik maupun orang tua
- Pemahaman materi peserta didik juga mengalami kesulitan karena materi yang diberikan di google classroom cenderung lebih singkat dari materi yang diampaikan pada saat tatap muka

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Komptensi Guru PAI Di SMA NU Kedung Jepara Pada Era Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru PAI SMA NU Kedung Jepara memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan pembelajaran model daring selama masa pandemic covid-19 sehingga pembelajaran model daring di SMA NU Kedung Jepara mata pelajaran PAI dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Pembelajaran di SMA NU Kedung Jepara pada masa pandemic covid-19 dilaksanakan dengan menggunakan media google classroom baik dalam penyampaian materi pelajaran PAI maupun dalam evaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran PAI. Sedangkan penyampaian informasi kegiatan sekolah disampaikan melalui aplikasi WhatsApp
3. Beberapa faktor menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran pada era pandemic covid-19 di SMA NU Kedung Jepara adalah jaringan internet yang bagus dan laboratorium komputer serta dukungan dari guru TIK yang kompeten dalam membuat media daring. sedangkan kendala penting dalam keberhasilan pembelajaran model daring mata pelajaran PAI di SMA NU Kedung Jepara yaitu;
 - a. Penguasaan media google classroom beserta media pendukung lainnya menjadi factor penting dalam mengemas materi PAI di SMA NU sehingga jika tidak menguasai media ini pembelajaran cenderung tidak menarik.
 - b. Tanpa tatap muka menjadikan pendidik sukar menilai secara obyektif hasil belajar peserta didik
 - c. Kuota data menjadi factor utama dalam keberlangsungan pembelajaran bagi siswa sehingga tanpa kuota data peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU kedung Jepara.
 - d. Isi konten slide yang singkat menjadikan siswa kurang memahami mata pelajaran PAI secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasy, M. A. (1987). *Dasar-Dasar pokok Pendidikan Islam* (1st ed.). Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Aminudin. (2006). *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Jakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (4th ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, E. (2003). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Daradjat, Z. (2014). *Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawati, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Tajam Penglihatan Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) di SD Muhammadiyah 2 Pontianak Selatan.” : 5–6. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1).
- Farida, S. N. (2016). Hadis-Hadis Tentang Pendidikan. *Diroyah: Jurnal Dalam Hadis*, 1(1).

- Gunawan, H. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Hafid, A. Al. (2009). *Sistem Pendidikan Menurut Al-Qur'an* (2nd ed.). Semarang: Kilat Press.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(1).
- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). pola interaksi siswa pngguna gadget di SMA N 1 semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 4(1).
- Irmayanti, Y. (2018). *Peran Orangtua dalam Mendampingi Penggunaan Gawai pada Anak Prasekolah*. *New England Journal of Medicine*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507> <http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005> <https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Kasim, S. (2012). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Kota Palopo*. UIN Alauddin Makassar.
- Majid, A., & Andayani. (2004). *PAI Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung.
- Mulyasa, E. (2004). *Manjemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya.
- N, S. (2015). *Ilmu Pendidikan* (1st ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Primayana, K. H., & Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Intensitas Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 710. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.697>
- RI, D. A. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahan* (1st ed.). Bandung: CV Penerbit Jart.
- Salam, M. M. (2005). *NU dan Tranformasi Masyarakat madani* (1st ed.). Malang: Pustaka Bayan.
- Slameto. (2020). 5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona. Retrieved June 20, 2020, from <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-fakta-pendidikan-di-tengah-wabah-corona>
- Sukarman. (2020). SINERGITAS PERAN TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Magistra*, 11(2), 112–129.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (T. Surjaman, Ed.) (11th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>

Umar, B. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Ummi, H. U., & Mulyaningsih, I. (2017). Journal Indonesian Language Education and Literature. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65. Retrieved from <http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/%0APEMBELAJARAN>

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. (n.d.) (1st ed.). Bandung: Fokusmedia.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

Zuhairini. (2008). *Filsafat Pendidikan Islam* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.